



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 2360 - 2371

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Program Ekstrakurikuler Karawitan terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar

Annas Solihin^{1✉}, Roni Rodiyana²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail: annas.20184@mhs.unesa.ac.id¹, ronirodiyana@unesa.ac.id²

Abstrak

Karawitan, sebagai salah satu program ekstrakurikuler di sekolah dasar memiliki nilai-nilai kultural yang mendalam dan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh program ekstrakurikuler karawitan terhadap prestasi akademik siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *one group pretest posttest design* dengan melibatkan siswa kelas IV di SDN Rangkah VI/168 Surabaya sebagai populasi penelitian. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan prestasi akademik siswa setelah mengikuti program ekstrakurikuler karawitan. Hal ini terindikasi dari hasil uji *t paired sampel t-test* yang menunjukkan signifikansi statistik antara nilai *pretest* (semester sebelumnya) dan *posttest* (semester setelah mengikuti program). Data angket siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap program ekstrakurikuler karawitan. Mereka merasa aktif, menikmati kegiatan tersebut, puas dengan sarana dan prasarana yang tersedia, tidak terganggu dalam aktivitas belajar, termotivasi untuk berpartisipasi, merasa memiliki pemahaman dan wawasan yang lebih luas, serta melihat adanya pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Karawitan, Program Ekstrakurikuler, Prestasi Akademik.

Abstract

Karawitan, as an extracurricular program in elementary schools, holds deep cultural values and can enrich students' learning experiences. This research aims to evaluate the effect of this musical extracurricular program on student academic achievement. The research method is quantitative, using a one-group pretest-posttest design, involving class IV students at SDN Rangkah VI/168 Surabaya as the research population. The results of statistical analysis show an increase in student academic achievement after participating in the musical extracurricular program. This is indicated by the results of the paired sample t-test, which shows statistical significance (Sig. ≤ 0.05) between the pretest (previous semester) and posttest (semester after joining the program) scores. Student questionnaire data show that the majority of students have a positive perception of the musical extracurricular program. They feel active, enjoy the activity, are satisfied with the available facilities and infrastructure, are not disturbed in their learning activities, are motivated to participate, feel they have gained a broader understanding and insight, and see a positive influence on their learning achievement. The conclusion of this research highlights the importance of developing and implementing extracurricular musical programs to improve the quality of education and student learning experiences in elementary schools.

Keywords: Karawitan, Extracurricular Programs, Academic Achievement.

Copyright (c) 2024 Annas Solihin, Roni Rodiyana

✉ Corresponding author :

Email : annas.20184@mhs.unesa.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.8003>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memegang peran penting dalam upaya mencapai pembangunan nasional yang berkelanjutan. Salah satu aspek kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan potensi siswa di sekolah. Namun, pembelajaran di sekolah tidak hanya terbatas pada ranah akademik semata. *Ekstrakurikuler* menjadi bagian integral dari pendidikan, yang tidak hanya menawarkan pengalaman berbeda, tetapi juga dapat memberikan dampak positif terhadap *prestasi akademik* siswa (Mustoip, 2023). Dalam konteks ini, program *ekstrakurikuler karawitan* menonjol sebagai salah satu yang berpotensi memberikan kontribusi signifikan.

Di Indonesia, pendidikan menghadapi berbagai tantangan, termasuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa secara keseluruhan. Salah satu strategi untuk mencapai hal ini adalah dengan mengembangkan beragam program ekstrakurikuler yang memiliki nilai dan makna (Purnawanto, 2022). Namun, dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, banyak siswa terpaku pada pembelajaran yang bersifat akademik semata, tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan keterampilan sosial, kreatif, dan emosional yang juga penting. Dalam menghadapi realitas ini, penting bagi kita untuk menyadari urgensi untuk mengeksplorasi peran dan dampak dari program *ekstrakurikuler* seperti *karawitan* terhadap *prestasi akademik* siswa. Dengan meningkatnya tekanan dalam sistem pendidikan yang mengutamakan hasil tes dan pencapaian akademik, seringkali kegiatan *ekstrakurikuler* diabaikan atau dianggap sebagai hal yang kurang penting (Saputra et al., 2023). Namun, program ekstrakurikuler seperti *karawitan* memiliki potensi untuk tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, urgensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar tidak bisa diabaikan karena merupakan fondasi utama dalam pembentukan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi siswa.

Karawitan, sebagai salah satu program *ekstrakurikuler* di sekolah dasar, memiliki nilai-nilai kultural yang mendalam dan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Tidak hanya sebagai seni musik tradisional Indonesia, *karawitan* juga mencakup unsur-unsur pembelajaran seperti kerjasama tim, disiplin, kreativitas, dan kepekaan terhadap budaya (Putri & Winarko, 2021). Maka, dalam penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh program *ekstrakurikuler karawitan* terhadap *prestasi akademik* siswa sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Laila (2020) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *karawitan* secara signifikan mempengaruhi kreativitas belajar siswa kelas V. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R), yang menunjukkan nilai 0,747, dapat diartikan bahwa variabel ekstrakurikuler *karawitan* (X) memberikan kontribusi sebesar 74,7% terhadap kreativitas belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu, perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai F hitung (85,534) lebih besar daripada nilai F tabel (4,16), menegaskan bahwa ekstrakurikuler *karawitan* memiliki dampak signifikan terhadap kreativitas siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Rigianti (2023), bahwa *ekstrakurikuler karawitan* mampu memberikan dampak positif terhadap perasaan cinta budaya Jawa. Hal ini didukung oleh hasil skor angket yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 51,0135 sebelum mengikuti *karawitan* menjadi 80,3041 setelah peserta didik mengikuti *karawitan*. Pengujian statistik Two Related Sample Test juga menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik (taraf signifikansi 0,00), yang mengindikasikan adanya pengaruh yang jelas. Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *ekstrakurikuler karawitan* memainkan peran penting dalam meningkatkan dan memperkuat rasa cinta terhadap budaya Jawa. *Karawitan* tidak hanya menjadi sarana untuk belajar dan menghargai seni tradisional Jawa, tetapi juga menjadi benteng yang melindungi budaya Jawa dari pengaruh budaya luar yang mungkin merusak nilai-nilai tradisional yang diwariskan kepada generasi penerus. Oleh karena itu, pemberian dukungan dan partisipasi aktif dalam

ekstrakurikuler karawitan di sekolah dapat membantu memperkuat dan melestarikan kekayaan budaya Jawa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wurdianto (2020) bertujuan untuk memahami dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa angka dari hasil angket penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* cenderung mendapatkan nilai lebih tinggi (8) dibandingkan dengan siswa yang pasif mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* (nilai 7), serta terdapat satu siswa dengan nilai di bawah 7. Pengujian statistik menunjukkan bahwa memiliki dampak yang signifikan antara *ekstrakurikuler* dan prestasi belajar siswa.

SDN Rangkah VI Surabaya merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Surabaya yang memiliki komitmen kuat untuk memberikan pengalaman pendidikan yang holistik kepada siswa-siswinya. Salah satu upaya yang diambil oleh sekolah ini adalah melalui penyelenggaraan program *ekstrakurikuler karawitan*. *Karawitan* menjadi salah satu pilihan program *ekstrakurikuler* di SDN Rangkah VI Surabaya karena memiliki nilai-nilai budaya yang dalam dan signifikan bagi masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat Surabaya. Dengan menyelenggarakan program *ekstrakurikuler karawitan*, sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan warisan budaya bangsa kepada siswa-siswanya, tetapi juga untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan keterampilan musik tradisional.

Program *ekstrakurikuler karawitan* menawarkan potensi meningkatkan pengalaman belajar siswa (Sanyoto et al., 2019). Namun, penelitian terdahulu belum ada yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh antara partisipasi dalam program *karawitan* dan *prestasi akademik* siswa. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam program *ekstrakurikuler karawitan* dan *prestasi akademik* siswa di SDN Rangkah VI Surabaya?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh program *ekstrakurikuler karawitan* terhadap *prestasi akademik* siswa sekolah dasar di SDN Rangkah VI Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah partisipasi dalam program *karawitan* memiliki dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa, serta untuk memahami mekanisme atau faktor yang mungkin berkontribusi pada hubungan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang berharga tentang hubungan antara kegiatan *ekstrakurikuler* khususnya *karawitan* dan pencapaian akademik siswa di sekolah dasar. Hasilnya dapat menjadi sumbangan penting bagi literatur tentang pendidikan dan psikologi perkembangan. Hasil temuan dari penelitian ini memiliki potensi besar untuk menjadi landasan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, terutama dalam memperkuat dan mengintegrasikan program *ekstrakurikuler karawitan* di sekolah dasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dampak positif dari program *ekstrakurikuler karawitan*, sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan beragam bagi siswa (Mustadi, 2020).

Penelitian ini juga dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan *ekstrakurikuler*, terutama dalam program *karawitan*, dengan menyadari manfaatnya terhadap pencapaian akademik mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dampak positif dari program *ekstrakurikuler karawitan*, sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih strategis untuk memperkuat dan mengintegrasikan kegiatan tersebut ke dalam lingkungan pembelajaran. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan bermakna bagi siswa.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen *one group pretest-posttest design*. Pendekatan eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan dalam variabel yang diamati sebelum dan setelah intervensi, tanpa memerlukan kelompok kontrol terpisah. Desain ini akan dilakukan pengukuran *prestasi akademik* sebelum dan sesudah partisipasi dalam program *ekstrakurikuler karawitan*.

Penelitian dilakukan di SDN Rangkah VI/168 Surabaya pada bulan Maret hingga April 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest posttest design* dengan sampel didapatkan berjumlah 10 dengan kriteria merupakan siswa kelas IV. Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memilih kelompok siswa dengan kriteria yang ditentukan yakni mengikuti *ekstrakurikuler karawitan* semenjak kelas III hingga kelas IV saat penelitian ini dilakukan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yakni *ekstrakurikuler karawitan* dan variabel dependen adalah *prestasi akademik* siswa.

Instrumen penelitian yang akan digunakan terdiri dari lembar angket dan data skunder yakni data prestasi siswa. Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam program *karawitan*, tingkat kepuasan, dan persepsi mereka terhadap dampak program terhadap berbagai aspek kehidupan mereka. Data angket yang dikumpulkan menggunakan skala likert dengan kriteria 1 (tidak setuju), 2 (kurang setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju). Data *prestasi akademik* siswa akan diperoleh dari catatan nilai siswa selama periode penelitian, meliputi nilai rata-rata dalam mata pelajaran Matematika, IPAS, Bahasa Indonesia, dan SBdP dari semester sebelumnya yakni rerata nilai akhir semester kelas III dan rerata nilai semester di kelas IV. Analisis data akan dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 27. Analisis data angket dilakukan uji frekuensi untuk mengetahui memahami distribusi tanggapan siswa terhadap setiap pertanyaan pada angket. Kemudian analisis data pada data *prestasi akademik* siswa dilakukan uji deskriptif statistik untuk menganalisis karakteristik sampel, kemudian uji normalitas, dan teknik inferensial uji-t hipotesis untuk membandingkan variabel yang diteliti. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a : program *ekstrakurikuler karawitan* berpengaruh terhadap *prestasi akademik* siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Prestasi Akademik Siswa

Dalam analisis data *prestasi akademik* siswa, langkah pertama adalah melakukan uji deskriptif statistik. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada rerata hasil pretes dan postes tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Rerata Pretest | 10 | 87,3 | 90,6 | 88,800 | ,9672 |
| Rerata Posttest | 10 | 90,0 | 93,7 | 91,940 | 1,0265 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Data *prestasi akademik* diukur melalui rerata nilai rapor siswa, yang menunjukkan pretest dengan nilai tertinggi adalah 90,6 dan terendah adalah 87,3, kemudian data posttest menunjukkan nilai tertinggi adalah 93,7 dan terendah 90. Ini mencerminkan variasi *prestasi akademik* siswa di SDN Rangkah VI Surabaya.

Langkah selanjutnya dalam analisis adalah melakukan uji normalitas untuk memastikan apakah data prestasi belajar siswa terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas, peneliti dapat menentukan apakah data memenuhi asumsi distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas akan menyertakan nilai p-value. Jika nilai p-value Sig. > 0,05 (data dianggap terdistribusi normal). Sebaliknya, jika nilai p-value Sig. < 0,05 (data dianggap tidak terdistribusi normal). Hasil uji normalitas pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| RerataNilai | Kelompok | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|-----------------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. |
| | Rerata Pretest | ,945 | 10 | ,604 |
| | Rerata Posttest | ,915 | 10 | ,319 |

Metode yang digunakan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas pada tabel 2 didapatkan pada data pretest dan posttest terdistribusi normal yakni tingkat signifikansi Sig. > 0,05. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk membandingkan variabel yang diteliti. Uji t yang digunakan adalah uji *paired sampel t test*. Kriteria pengambilan keputusan jika tingkat signifikansi Sig.(2-tailed) > 0,05 (Ha ditolak). Sebaliknya, jika tingkat signifikansi Sig.(2-tailed) ≤ 0,05 (maka Ha diterima). Hasil uji hipotesis pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sampel T Test

| Pair | Rerata Pretest - Rerata Posttest | Paired Differences | | Std. Error Mean | 95% Lower Upper | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|------|----------------------------------|--------------------|-------|-----------------|-----------------|--------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | SD | | | | | | |
| 1 | | -3,1400 | ,8708 | ,2754 | -3,7629 | 2,5171 | 11,403 | 9 | ,000 |

Hasil uji t pada tabel 3, terlihat bahwa Sig.(2-tailed) adalah 0.000 dimana tingkat signifikansi Sig.(2-tailed) ≤ 0,05 (Ha diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa program *ekstrakurikuler karawitan* berpengaruh terhadap *prestasi akademik* siswa sekolah dasar.

Analisis Data Angket Siswa

Langkah pertama adalah menghitung frekuensi atau jumlah kemunculan setiap tanggapan atau jawaban untuk setiap pertanyaan pada angket. Frekuensi untuk masing-masing pertanyaan yang terdiri dari 7 pertanyaan yang diisi oleh 10 sampel. Untuk mengetahui tanggapan persepsi aktivitas dalam kegiatan *ekstrakurikuler* pada tabel 4.

Tabel 4. Frekuensi Tanggapan Persepsi Aktivitas Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

| P1 "Saya merasa sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan merasa itu membantu saya berkembang." | | | | | |
|---|---------------|-----------|-------|---------|--------------|
| | | Frequency | % | Valid % | Cumulative % |
| Valid | Setuju | 8 | 40,0 | 80,0 | 80,0 |
| | Sangat Setuju | 2 | 10,0 | 20,0 | 100,0 |
| | Σ | 10 | 50,0 | 100,0 | |
| | Σ | 20 | 100,0 | | |

Tabel 4 mencerminkan tanggapan siswa terhadap tingkat aktivitas dan kontribusinya dalam kegiatan *ekstrakurikuler*. Hasil menunjukkan bahwa 80% siswa setuju dan 20% siswa sangat setuju bahwa mereka merasa sangat aktif dalam kegiatan *ekstrakurikuler*, yang membantu mereka berkembang secara positif. Untuk mengetahui tanggapan kesenangan dalam kegiatan *ekstrakurikuler* pada tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi Tanggapan Kesenangan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

| P2 "Saya sangat menikmati kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti, membuat hari-hari di sekolah lebih menyenangkan." | | | | | |
|---|---------------|-----------|------|---------|--------------|
| | | Frequency | % | Valid % | Cumulative % |
| Valid | Setuju | 7 | 35,0 | 70,0 | 70,0 |
| | Sangat Setuju | 3 | 15,0 | 30,0 | 100,0 |
| | Σ | 10 | 50,0 | 100,0 | |

| | | |
|----------|----|-------|
| Σ | 20 | 100,0 |
|----------|----|-------|

Tabel 5 menunjukkan sejauh mana siswa menikmati kegiatan *ekstrakurikuler* yang mereka ikuti dan bagaimana hal tersebut memengaruhi pengalaman sekolah mereka. Hasil menunjukkan bahwa 70% siswa setuju dan 30% siswa sangat setuju bahwa kegiatan *ekstrakurikuler* membuat hari-hari di sekolah lebih menyenangkan.

Untuk mengetahui tanggapan penilaian sarana dan prasarana kegiatan *ekstrakurikuler* pada tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi Tanggapan Penilaian Sarana Dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler

P3 "Sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler cukup memadai, membuat pelaksanaannya lebih lancar dan efektif."

| | | Frequency | % | Valid % | Cumulative % |
|-------|---------------|-----------|-------|---------|--------------|
| Valid | Setuju | 6 | 30,0 | 60,0 | 60,0 |
| | Sangat Setuju | 4 | 20,0 | 40,0 | 100,0 |
| | Σ | 10 | 50,0 | 100,0 | |
| | Σ | 20 | 100,0 | | |

Tabel 6 memperlihatkan pandangan siswa terhadap kecukupan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan *ekstrakurikuler*. Hasil menunjukkan bahwa 60% siswa setuju dan 40% siswa sangat setuju bahwa sarana dan prasarana untuk kegiatan *ekstrakurikuler* cukup memadai, membuat pelaksanaannya lebih lancar dan efektif. Untuk mengetahui tanggapan terhadap aktivitas belajar pada tabel 7.

Tabel 7. Frekuensi Tanggapan Terhadap Aktivitas Belajar

P4 "Kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu aktivitas belajar saya, malah membuat saya lebih bersemangat dalam menghadapi pelajaran."

| | | Frequency | % | Valid % | Cumulative % |
|-------|---------------|-----------|-------|---------|--------------|
| Valid | Setuju | 3 | 15,0 | 30,0 | 30,0 |
| | Sangat Setuju | 7 | 35,0 | 70,0 | 100,0 |
| | Σ | 10 | 50,0 | 100,0 | |
| | Σ | 20 | 100,0 | | |

Tabel 7 mencerminkan apakah kegiatan *ekstrakurikuler* mengganggu atau malah meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Hasil menunjukkan bahwa 30% siswa setuju dan 70% siswa sangat setuju bahwa kegiatan *ekstrakurikuler* tidak mengganggu aktivitas belajar, malah membuat mereka lebih bersemangat dalam menghadapi pelajaran. Untuk mengetahui tanggapan motivasi yang didapat dari kegiatan *ekstrakurikuler* pada tabel 8.

Tabel 8. Frekuensi Tanggapan Motivasi Yang Didapat Dari Kegiatan Ekstrakurikuler

P5 "Motivasi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu saya untuk tetap termotivasi dan berpartisipasi aktif."

| | | Frequency | % | Valid % | Cumulative % |
|-------|---------------|-----------|-------|---------|--------------|
| Valid | Setuju | 7 | 35,0 | 70,0 | 70,0 |
| | Sangat Setuju | 3 | 15,0 | 30,0 | 100,0 |
| | Σ | 10 | 50,0 | 100,0 | |
| | Σ | 20 | 100,0 | | |

Tabel 8 menunjukkan sejauh mana kegiatan *ekstrakurikuler* memberikan motivasi dan dukungan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi. Hasil menunjukkan bahwa 70% siswa setuju dan 30% siswa sangat setuju bahwa motivasi yang diberikan dalam kegiatan *ekstrakurikuler* sangat membantu mereka untuk tetap

termotivasi dan berpartisipasi aktif. Untuk mengetahui tanggapan pemahaman dan wawasan dari kegiatan *ekstrakurikuler* pada tabel 9.

Tabel 9. Frekuensi Tanggapan Pemahaman Dan Wawasan Dari Kegiatan Ekstrakurikuler

P6 "Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, saya merasa memiliki wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam."

| | | Frequency | % | Valid % | Cumulative % |
|-------|---------------|-----------|-------|---------|--------------|
| Valid | Setuju | 3 | 15,0 | 30,0 | 30,0 |
| | Sangat Setuju | 7 | 35,0 | 70,0 | 100,0 |
| | Σ | 10 | 50,0 | 100,0 | |
| | Σ | 20 | 100,0 | | |

Tabel 9 mencerminkan sejauh mana siswa merasa bahwa kegiatan *ekstrakurikuler* telah memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih luas tentang berbagai hal. Hasil menunjukkan bahwa 30% siswa setuju dan 70% siswa sangat setuju bahwa setelah mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler*, mereka merasa memiliki wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam. Untuk mengetahui tanggapan terhadap prestasi belajar pada tabel 10.

Tabel 10. Frekuensi Tanggapan Terhadap Prestasi Belajar

P7 "Saya merasakan pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar saya, memberikan pengalaman tambahan dan keterampilan yang berguna."

| | | Frequency | % | Valid % | Cumulative % |
|-------|---------------|-----------|-------|---------|--------------|
| Valid | Setuju | 4 | 20,0 | 40,0 | 40,0 |
| | Sangat Setuju | 6 | 30,0 | 60,0 | 100,0 |
| | Σ | 10 | 50,0 | 100,0 | |
| | Σ | 20 | 100,0 | | |

Tabel 10 menunjukkan pandangan siswa terhadap pengaruh positif kegiatan *ekstrakurikuler* terhadap prestasi belajar mereka, termasuk peningkatan keterampilan dan pengalaman tambahan yang diperoleh. Hasil menunjukkan bahwa 40% siswa setuju dan 60% siswa sangat setuju bahwa kegiatan *ekstrakurikuler* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka.

Pembahasan

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan popularitas musik modern, keberadaan program *ekstrakurikuler karawitan* di SDN Rangkah VI Surabaya menjadi sangat penting dalam melestarikan budaya tradisional Indonesia. Melalui partisipasi dalam program ini, siswa tidak hanya dapat belajar tentang alat musik tradisional seperti gamelan, tetapi juga dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap lagu dan komposisi music (Edu & Tarsan, 2019). Meskipun demikian, meskipun program *ekstrakurikuler karawitan* telah ada di SDN Rangkah VI Surabaya, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampaknya terhadap *prestasi akademik* siswa. Sehingga, dengan adanya penelitian ini akan menjadi sangat relevan untuk dilakukan, karena akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manfaat dari program *ekstrakurikuler* ini bagi siswa dalam konteks pendidikan formal.

Program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dan disusun untuk mencapai tujuan tertentu (Sanjani, 2021). Program sekolah merupakan inisiatif yang dijalankan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Hattarina et al., 2022). Program dapat mencakup kurikulum pendidikan formal dan non-formal yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran siswa mulai dari pengajaran di kelas hingga program pengembangan siswa (Pertiwi et al., 2022).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum sekolah yang dirancang untuk melengkapi pendidikan formal mencakup aktivitas seperti olahraga, seni, dan klub yang menawarkan

pengalaman tambahan bagi siswa di luar kelas (Winingsih et al., 2020). Program *ekstrakurikuler* melibatkan berbagai kegiatan tambahan yang ditawarkan oleh sekolah untuk mengembangkan keterampilan dan minat siswa di luar mata pelajaran inti termasuk klub, tim olahraga, paduan suara, dan sebagainya (Damayanti & Dwikurnaningsih, 2020). *Karawitan* adalah seni musik tradisional Jawa yang melibatkan penggunaan berbagai instrumen seperti gamelan, kendhang, dan suling (Kariasa & Putra, 2021). *Karawitan* memiliki nilai budaya dan estetika yang tinggi dalam tradisi musik Indonesia. *Ekstrakurikuler karawitan* adalah program tambahan di sekolah yang fokus pada pengajaran dan pengembangan seni musik tradisional Jawa mencakup pembelajaran instrumen, paduan suara, dan pertunjukan untuk mempromosikan warisan budaya (Sutyasa et al., 2023).

Prestasi akademik siswa sekolah dasar mengacu pada penilaian atas kemajuan dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran akademik di tingkat dasar mencakup pencapaian dalam bidang seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, dan studi sosial (Lutfiwati, 2020). Hubungan antara *ekstrakurikuler karawitan* dan *prestasi akademik* siswa sekolah dasar memiliki dampak positif pada *prestasi akademik* siswa (Yhunanda & Sholeh, 2020). Siswa yang terlibat dalam *ekstrakurikuler karawitan* cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dan kemampuan kognitif yang lebih baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik (Abdullah, 2020). Pembelajaran musik tradisional seperti *karawitan* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, termasuk kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, dan pemecahan masalah, yang secara positif memengaruhi pencapaian akademik mereka (Rudiarta, 2023). Ini menunjukkan bahwa eksposur terhadap seni musik tradisional melalui *ekstrakurikuler karawitan* dapat membawa manfaat tambahan bagi pembelajaran siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu pentingnya pendekatan yang holistik terhadap pendidikan, yang mengakui pentingnya keseimbangan antara pendidikan akademik dan pengembangan keterampilan non-akademik melalui kegiatan *ekstrakurikuler*.

Dengan demikian, meskipun *ekstrakurikuler karawitan* dapat memberikan kontribusi positif terhadap *prestasi akademik* siswa sekolah dasar melalui pengembangan keterampilan kognitif dan motivasi, penting bagi sekolah dan pendidik untuk memastikan bahwa program tersebut diimplementasikan dengan baik dan mendukung pertumbuhan holistik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh program *ekstrakurikuler karawitan* terhadap *prestasi akademik* siswa di SDN Rangkah VI/168 Surabaya. Metode yang digunakan adalah desain penelitian one group pretest posttest design dengan melibatkan 10 siswa kelas IV sebagai sampel penelitian. Data *prestasi akademik* diukur melalui rerata nilai rapor siswa dalam mata pelajaran Matematika, IPAS, Bahasa Indonesia, dan SBdP dari semester sebelumnya (kelas III) dan semester di kelas IV. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui lembar angket untuk mengetahui partisipasi siswa dalam program, tingkat kepuasan, dan persepsi terhadap dampak program.

Dalam analisis data *prestasi akademik* siswa, hasil uji deskriptif statistik menunjukkan variasi nilai antara pretest (nilai semester kelas III) dan posttest (nilai semester di kelas IV), dengan nilai tertinggi pretest adalah 90,6 dan posttest adalah 93,7, serta nilai terendah pretest adalah 87,3 dan posttest adalah 90. Variasi ini mencerminkan perbedaan *prestasi akademik* siswa di SDN Rangkah VI/168 Surabaya. Selanjutnya, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest terdistribusi normal dengan tingkat signifikansi Sig. > 0,05. Hal ini penting karena banyak analisis statistik inferensial yang mengasumsikan distribusi normal dari data. Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Sig.(2-tailed) ≤ 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, bahwa program *ekstrakurikuler karawitan* berpengaruh terhadap *prestasi akademik* siswa sekolah dasar. Dengan demikian, terdapat peningkatan *prestasi akademik* setelah siswa mengikuti program tersebut. Program pembelajaran *karawitan*, memiliki dampak positif terhadap kemampuan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Aspek-aspek seperti pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan konsentrasi dapat terstimulasi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan (Prasetyo, 2020).

Karawitan memiliki kekhasan dalam pengembangan keterampilan auditif, ritmis, dan kreatif, yang pada gilirannya dapat memperkuat kemampuan belajar siswa (Fatmawati & Kaltsum, 2022). Melalui praktik bersama dalam program *karawitan*, siswa belajar untuk bekerja sebagai tim, meningkatkan koordinasi motorik, dan mengasah kemampuan multitasking mereka (Prabawa, 2019). *Karawitan* memiliki potensi untuk meningkatkan daya ingat dan kemampuan pemecahan masalah, yang merupakan aspek penting dari *prestasi akademik* yang solid (Suci, 2023). Dengan demikian, program *ekstrakurikuler karawitan* dapat dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian “Pengaruh Program *Ekstrakurikuler Karawitan Terhadap Prestasi akademik Siswa Sekolah Dasar*” ini adalah Ha diterima dimana program *ekstrakurikuler karawitan* berpengaruh secara signifikan terhadap *prestasi akademik* siswa sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila (2020) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan *Ekstrakurikuler Karawitan Terhadap Kreativitas Siswa Sdn 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*”, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Rigianti (2023) dengan judul “Pengaruh *Ekstrakurikuler Karawitan Terhadap Rasa Cinta Budaya Jawa Di Sdn Sumberagung*”, dan penelitian Wurdianto (2020) dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar”.

Kontribusi program ekstrakurikuler *karawitan* terhadap kegiatan belajar siswa juga ditunjukkan melalui angket siswa yang hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju atau sangat setuju terhadap berbagai aspek kegiatan *ekstrakurikuler karawitan*. Untuk persepsi aktivitas dalam kegiatan *ekstrakurikuler*, sebanyak 80% siswa setuju dan 20% siswa sangat setuju bahwa mereka merasa sangat aktif dalam kegiatan tersebut, yang membantu mereka berkembang secara positif. Untuk kesenangan dalam kegiatan *ekstrakurikuler*, sebanyak 70% siswa setuju dan 30% siswa sangat setuju bahwa kegiatan tersebut membuat hari-hari di sekolah lebih menyenangkan. Untuk penilaian sarana dan prasarana kegiatan *ekstrakurikuler*, sebanyak 60% siswa setuju dan 40% siswa sangat setuju bahwa sarana dan prasarana cukup memadai, membuat pelaksanaannya lebih lancar dan efektif.

Kemudian untuk pengaruh kegiatan *ekstrakurikuler* terhadap aktivitas belajar, sebanyak 30% siswa setuju dan 70% siswa sangat setuju bahwa kegiatan tersebut tidak mengganggu aktivitas belajar, malah membuat mereka lebih bersemangat. Untuk motivasi yang didapat dari kegiatan *ekstrakurikuler*, sebanyak 70% siswa setuju dan 30% siswa sangat setuju bahwa motivasi yang diberikan sangat membantu mereka untuk tetap termotivasi dan berpartisipasi aktif. Untuk pemahaman dan wawasan dari kegiatan *ekstrakurikuler*, sebanyak 30% siswa setuju dan 70% siswa sangat setuju bahwa kegiatan tersebut memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih luas. Untuk pengaruh positif kegiatan *ekstrakurikuler* terhadap prestasi belajar, sebanyak 40% siswa setuju dan 60% siswa sangat setuju bahwa kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka, termasuk peningkatan keterampilan dan pengalaman tambahan yang diperoleh.

Penelitian ini menemukan bahwa program ekstrakurikuler karawitan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa SDN Rangkah VI/168 Surabaya. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menunjukkan dampak positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila (2020) menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan berpengaruh positif terhadap kreativitas mereka. Penelitian ini menguatkan temuan Laila dengan menambahkan bahwa tidak hanya kreativitas yang meningkat, tetapi juga prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian Susanto & Rigianti (2023) menemukan bahwa ekstrakurikuler karawitan meningkatkan rasa cinta budaya Jawa di SDN Sumberagung. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang juga menekankan pentingnya pemahaman budaya melalui kegiatan karawitan. Penelitian Wurdianto (2020) meneliti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler secara umum terhadap prestasi belajar siswa dan menemukan hasil positif, yang menguatkan temuan bahwa keterlibatan dalam kegiatan tambahan seperti karawitan dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa efek dari kegiatan ekstrakurikuler dapat bervariasi tergantung pada jenis kegiatan dan bagaimana kegiatan tersebut diimplementasikan. Penelitian ini menambahkan perspektif bahwa dengan implementasi yang baik, karawitan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat signifikan pada prestasi akademik. Penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan keilmuan dengan menambah literatur mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler khususnya karawitan terhadap prestasi akademik. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga pengembangan keterampilan dan nilai-nilai budaya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini juga memperkuat argumen bahwa seni dan budaya dapat memainkan peran penting dalam pendidikan formal. Dengan demikian, temuan ini bisa menjadi dasar bagi kebijakan pendidikan untuk memasukkan lebih banyak program seni dan budaya dalam kurikulum sekolah. Meskipun penelitian ini dapat bermanfaat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: 1) Penelitian ini melibatkan hanya sepuluh siswa dari satu sekolah, jadi hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke lebih banyak orang. 2) Pengaruh jangka panjang dari kegiatan ekstrakurikuler karawitan belum dapat dipastikan karena penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas. 3) Ada banyak faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, seperti lingkungan keluarga, kualitas pengajaran di kelas, dan faktor individual siswa yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan dalam penelitian ini. 4) Penelitian ini menggunakan rerata nilai rapor sebagai satu-satunya ukuran prestasi akademik, yang mungkin tidak mencakup keseluruhan kemampuan akademik siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program ekstrakurikuler karawitan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan dampak positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap perkembangan siswa, serta menambahkan bukti bahwa seni musik tradisional seperti karawitan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Namun, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan metode yang lebih bervariasi diperlukan.

Penelitian ini memiliki dampak signifikan bagi perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan, terutama terkait integrasi kegiatan ekstrakurikuler seni tradisional seperti karawitan dalam kurikulum sekolah dasar. Temuan bahwa karawitan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa mendukung pendekatan holistik dalam pendidikan yang mengintegrasikan aspek akademik dan non-akademik. Ini mendorong pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dengan lebih banyak program seni dan budaya, serta memperkuat argumen untuk kebijakan pendidikan berbasis bukti. Penelitian ini juga memberikan metodologi yang dapat diadopsi untuk evaluasi program pendidikan lainnya, dan menekankan pentingnya pelestarian budaya melalui pendidikan. Selain itu, penelitian ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang partisipasi dalam program seni terhadap hasil akademik dan motivasi siswa, memberikan dasar kuat bagi kebijakan pendidikan yang lebih beragam dan inklusif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengaruh program *ekstrakurikuler karawitan* terhadap *prestasi akademik* siswa di SDN Rangkah VI/168 Surabaya yakni hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan *prestasi akademik* siswa setelah mengikuti program *ekstrakurikuler karawitan*. Hal ini terindikasi dari hasil statistik antara nilai pretest (semester sebelumnya) dan posttest (semester setelah mengikuti program). Data angket siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap program *ekstrakurikuler karawitan*. Mereka merasa aktif, menikmati kegiatan tersebut, puas dengan sarana dan prasarana yang tersedia, tidak terganggu dalam aktivitas belajar, termotivasi untuk berpartisipasi, merasa memiliki pemahaman dan wawasan yang lebih luas, serta melihat adanya pengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk lebih memperluas dan memperdalam

implementasi program *ekstrakurikuler karawitan* di sekolah dasar sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan aksesibilitas, keragaman, dan kualitas kegiatan *ekstrakurikuler*, serta pelibatan yang lebih aktif dari stakeholder terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2020). Manajemen Pendidikan Kontemporer Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal. In *Cendekia Press*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Zcwmeaaqbj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Manajemen+Pendidikan+Kontemporer+Konstruksi+Pendekatan+Berbasis+Budaya+Dan+Kearifan+Lokal&ots=Xnf3dwcke&sig=Emhq62dsvkfpv1mhlo-Nesa2e8&redir_esc=y#v=onepage&q=Manajemen Pendidikan Kontemporer Konstruksi Pendekatan Berbasis Budaya Dan Kearifan Lokal&f=false
- Damayanti, W. R., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Evaluasi Program Ekstrakurikuler Di Sdn Candirejo Kabupaten Semarang. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 59–69. <https://doi.org/10.24176/Re.V11i1.4772>
- Edu, A. L., & Tarsan, V. (2019). Pendidikan Seni Musik Tradisional Manggarai Dan Pembentukan Kecakapan Psikomotorik Anak. *International Journal Of Community Service Learning*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.23887/Ijcsl.V3i1.17484>
- Fatmawati, R. A. D., & Kaltsum, H. U. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Cinta Tanah Air Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 3,4768-4775. <https://journal.uin.ac.id/Ajie/Article/View/971>
- Hattarina, S., Saila, N., Faradila, A., Putri, D. R., & Putri, R. G. A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1, 181–192. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/senassdra>
- Kariasa, I. N., & Putra, I. W. D. (2021). Karya Karawitan Baru Manikam Nusantara. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(2), 222–229. <https://doi.org/10.31091/Mudra.V36i2.1471>
- Laila, P. R. (2020). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Terhadap Kreativitas Siswa Sdn 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1–84. https://etheses.iainponorogo.ac.id/11214/1/Skripsi_210616108_PuputRosyidatulLaila%282%29.pdf
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 54–63. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>
- Mustadi, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Wzspeaaqbj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Landasan+Pendidikan+Sekolah+Dasar+&ots=Bbpvf53q9l&sig=Xmkp7nf8bc-Rk9ceft0cfn50zy8>
- Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan Dan Pendidikan Karakter Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144–151. <https://doi.org/10.59966/Pandu.V1i3.470>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3780>
- Prabawa, A. K. (2019). Model Cooperative Learning Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Jawa Di Smp Negeri 12 Yogyakarta. *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*, 3, 1–16. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Prasetyo, N. (2020). *Anak, Kreativitas Dan Seninya (Musik)*. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Qiv9dwaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Anak,+Kreativitas+Dan+Seninya+\(Musik\)&ots=Peume9lgqh&sig=Eoebwdiccymbsue50hvlpccvkgm](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Qiv9dwaqbj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Anak,+Kreativitas+Dan+Seninya+(Musik)&ots=Peume9lgqh&sig=Eoebwdiccymbsue50hvlpccvkgm)

- 2371 *Pengaruh Program Ekstrakurikuler Karawitan terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar – Annas Solihin, Roni Rodiyana*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.8003>
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 20(1), 75–94.
<https://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/116>
- Putri, M. M. S., & Winarko, J. (2021). Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Karawitan Berbasis Proyek Di Sdn Satu Atap 2 Dongko Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 11(1), 17–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jps.v11n1.p17-34>
- Rudiarta, I. W. (2023). *Pengembangan Potensi Seni Siswa Melalui Pembelajaran Di Pasraman*. 01(02), 136–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.53977/jws.v1i02.1293>
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Seruni Administrasi Pendidikan*, 10(2), 34.
<https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>
- Sanyoto, S., Harini, N., & Zandra, R. (2019). Pembelajaran Karawitan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Imaji*, 17(C), 171–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/imaji.v17i2.27805>
- Saputra, A., Tawil, M., Hartutik, H., & Nazmi, R. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3nlseaaqbj&oi=fnd&pg=pa98&dq=pendidikan+Karakter+Di+Era+milenial:+Membangun+Generasai+Unggul+dengan+Nilai-Nilai+Positif&ots=Fbi0x3hqfd&sig=144xh7z2x_f10wl1y5trezpphyu
- Suci, D. W. (2023). Penggunaan Seni Musik Dalam Mendukung Perkembangan Kognitif Dan Emosional Siswa Sd. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan(Jpip)*, 1(2), 49–52.
<https://ejournal.cvrobema.com/index.php/jpip/article/view/15>
- Susanto, R. A., & Rigiarti, H. A. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Karawitan Terhadap Rasa Cinta Budaya Jawa Di Sdn Sumberagung. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 247.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18421>
- Sutyasa, I. M. A. N., Saptono, S., & Muryana, I. K. (2023). Karya Karawitan Inovatif “Ngincung.” *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik Dan Pendidikan Musik*, 3(1), 1–14.
<https://doi.org/10.30872/mebang.v3i1.53>
- Winingsih, L. H., Hariyanti, E., & Sari, L. S. (2020). Penguatan Ranah Psikomotorik Bagi Siswa Sekolah Dasar. In *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. https://repository.kemdikbud.go.id/21362/1/Puslitjak_2020_39_Penguatan_Ranah_Psikomotorik_Bagi_Siswa_Sekolah_Dasar.Pdf
- Wurdianto, K. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Meretas*, 7(1), 34–48. <https://www.jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/166>
- Yhunanda, & Sholeh, M. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8, 531–544.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/37946/33634>